JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

The Effect Of Income And Consumptive Behavior On Financial Literacy Of Housewives In Sunggal Village Medan City

Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sunggal Kota Medan

Salwa Salsabilla [1)]; Hernawaty [2)]; Maya Macia Sari [3)]
[1, 2, 3] *Study Program of Management, Universitas Pembangunan Panca Budi*
Email: [1)] salsabillasalwa475@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [10 September 206]
Revised [03 November 2026]
Accepted [05 November 2026]

KEYWORDS
Consumptive Behavior, Financial Literacy, Housewives, Income.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif secara parsial maupun simultan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal, Kota Medan. Pendekatan kuantitatif asosiatif survei digunakan dengan menyebar kuesioner skala Likert 5 poin kepada 100 responden yang dipilih melalui rumus Slovin dan *purposive sampling*, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda via IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,521. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan wilayah yang berfokus pada satu kelurahan serta belum mengukur variabel demografi lain seperti tingkat pendidikan dan inklusi keuangan digital. Meskipun demikian, temuan ini berkontribusi memperkaya literatur manajemen keuangan keluarga sekaligus menjadi acuan praktis bagi pemerintah kelurahan dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang tepat sasaran.

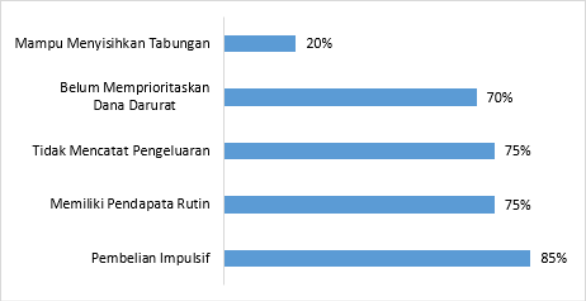
ABSTRACT
This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of income level and consumptive behavior on the financial literacy of housewives in Sunggal Village, Medan City. A quantitative associative survey approach was used by distributing a 5-point Likert scale questionnaire to 100 respondents selected via Slovin's formula and purposive sampling, which was then analyzed using multiple linear regression in IBM SPSS Statistics. The results indicate that income level has a positive and significant effect on financial literacy, whereas consumptive behavior has a negative and significant effect. Simultaneously, both variables significantly affect financial literacy with an Adjusted R Square value of 0.521. The limitation of this study lies in its scope, which focuses on a single village, and its exclusion of other demographic variables such as education level and digital financial inclusion. Nevertheless, these findings contribute to enriching family financial management literature and serve as a practical reference for local authorities and financial institutions in designing targeted financial literacy education programs.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit ekonomi terkecil yang sangat menentukan stabilitas perekonomian makro, di mana ibu rumah tangga memegang peranan sentral sebagai pengelola utama keuangan keluarga (Junaedi & Hartati, 2023). Kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola arus kas, memenuhi kebutuhan harian, serta merencanakan dana masa depan sangat bergantung pada pemahaman mereka terhadap konsep finansial dasar yang disebut literasi keuangan (Aulianingrum & Rochmawati, 2023). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia telah mencapai 66,46%. Kesenjangan angka ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki akses luas terhadap produk keuangan, namun belum diimbangi pemahaman yang memadai, sehingga rentan terhadap masalah keuangan seperti utang dan ketidakmampuan menyiapkan dana darurat (Suryandani & Cholisah, 2022).

Secara teori, besarnya pendapatan keluarga merupakan salah satu penentu utama tingkat literasi keuangan (Wardani, 2024). Pendapatan yang memadai memberi keleluasaan bagi rumah tangga untuk mengalokasikan sisa dana ke tabungan atau investasi (Andini, 2022). Namun, tingginya perilaku konsumtif diyakini memiliki dampak berbanding terbalik dengan pemahaman literasi keuangan (Yulianti & Hardiansyah, 2023). Kemudahan akses transaksi digital sering memicu konsumsi berlebihan yang didorong oleh keinginan emosional dibandingkan kebutuhan esensial (Arestha, 2024; Oktaviani et al., 2023). Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), kemampuan menahan diri dari sifat konsumtif adalah kunci utama untuk mengambil keputusan keuangan yang rasional (Ghozali, 2021; Rahayu, 2022)

Gambar 1 Diagram Pra-survey penelitian



Sumber: Data Diolah Penulis, (2026)

Kondisi ketidaksinkronan pengelolaan keuangan ini terlihat nyata pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal, Kota Medan. Berdasarkan pra-survei awal pada Maret 2026 terhadap 20 ibu rumah tangga, ditemukan bahwa meskipun 75% responden memiliki kepastian waktu penerimaan pendapatan rutin bulanan, hanya 20% yang mampu menyisihkan sisa uang setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Di sisi lain, 85% responden mengaku sering melakukan pembelian impulsif karena tergiur promo dan diskon. Dampaknya, literasi keuangan mereka tergolong rendah: 75% responden tidak terbiasa mencatat pengeluaran rutin dan 70% belum memprioritaskan dana darurat.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pendapatan, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian studi menemukan bahwa pendapatan yang stabil meningkatkan literasi keuangan (Wardani, 2024) sementara studi lain menekankan bahwa perilaku konsumtif yang tinggi justru menurunkan disiplin keuangan masyarakat (Abdullah et al., 2022). Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pembalikan posisi variabel dari studi terdahulu (seperti Oktaviani et al., 2023) dengan menempatkan literasi keuangan sebagai variabel terikat, serta berfokus pada dinamika ekonomi ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal Kota Medan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif secara parsial maupun simultan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal Kota Medan.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teoretis utama (*grand theory*) yang melandasi penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Menurut Ghozali, (2021), TPB mengasumsikan bahwa individu berperilaku secara rasional melalui pertimbangan informasi yang tersedia serta konsekuensi logis dari tindakan mereka. Dalam manajemen keuangan rumah tangga, TPB menjelaskan bahwa pemahaman finansial yang dimiliki ibu rumah tangga membentuk *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian), yakni sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan keputusan keuangan di tengah norma subjektif seperti pengaruh tren sosial maupun gaya hidup digital (Rahayu, 2022; Rahman & Aziz, 2023).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai perpaduan antara pengetahuan (*financial knowledge*), keterampilan (*financial skill*), dan keyakinan (*financial confidence*) yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam mengambil keputusan keuangan demi mencapai kesejahteraan dan meminimalkan kerentanan ekonomi keluarga (Otoritas Jasa Keuangan, 2024; Putri et al., 2024; Rahayu, 2022; Sari & Hernawaty, 2023; Suryandani & Cholisah, 2022). Tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal, akses terhadap informasi keuangan yang akurat (Wardani, 2024), pengalaman interaksi langsung dengan layanan jasa keuangan, serta besaran pendapatan yang dikelola (Junaedi & Hartati, 2023; Sari et al., 2022). Mengacu pada pedoman Otoritas Jasa Keuangan (2024), indikator pengukurannya mencakup tiga dimensi utama, yaitu *financial knowledge* (pemahaman konsep inflasi, risiko, dan suku bunga), *financial behavior* (tindakan nyata menyusun anggaran, membayar tagihan tepat waktu, dan memantau pengeluaran), serta *financial attitude* (pola pikir pentingnya menabung dan dana darurat).

Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai seluruh arus kas masuk atau penerimaan rumah tangga dalam periode tertentu sebagai fondasi utama pemenuhan kebutuhan pokok dan penciptaan surplus finansial (Andini, 2022; Hernawaty et al., 2022; Wardani, 2024). Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh tingkat

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

pendidikan, keterampilan kerja, jenis mata pencaharian, serta kelancaran atau stabilitas aktivitas ekonomi yang dijalani (Junaedi & Hartati, 2023; Wardani, 2024). Menurut Wardani (2024) serta Hernawaty (2023), indikator pengukuran variabel pendapatan diukur melalui tiga aspek utama, yaitu besaran nominal penghasilan bulanan, kelancaran atau stabilitas penerimaan sumber dana, serta tingkat kecukupan pendapatan dalam membiayai operasional harian rumah tangga.

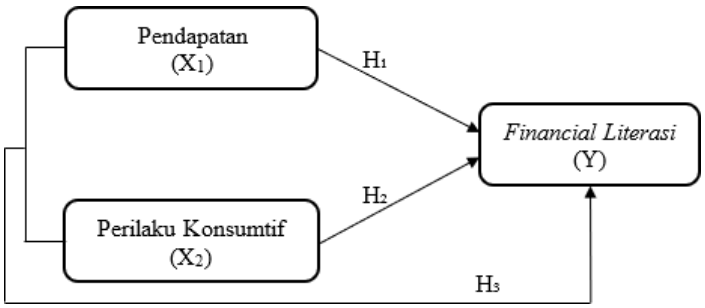
Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai tindakan pembelian barang atau jasa secara berlebihan tanpa perencanaan yang matang, yang didorong oleh hasrat emosional dan pemenuhan gaya hidup sesaat dibandingkan kebutuhan esensial (Abdullah et al., 2022; Sari, 2021; Yulianti & Hardiansyah, 2023). Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor kemudahan akses transaksi digital, maraknya penawaran promosi (Arestha, 2024; Oktaviani et al., 2023), pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat pengendalian diri (*self-control*) individu (Aulianingrum & Rochmawati, 2023). Berdasarkan penelitian Abdullah et al. (2022), indikator perilaku konsumtif diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu pembelian impulsif secara spontan, pembelian tidak rasional berbasis daya tarik promosi atau gengsi, serta pemborosan dana belanja.

Hubungan Pendapatan dan Perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan

Pendapatan (X1) dan perilaku konsumtif (X2) secara teoretis menentukan tingkat literasi keuangan (Y). Pendapatan yang memadai memberi daya dukung finansial untuk pengalokasian simpanan dan pendorong pemahaman produk keuangan (Andini, 2022; Hernawaty, 2023; Wardani, 2024). Sebaliknya, perilaku konsumtif yang tidak terkontrol memicu belanja impulsif yang mengikis disiplin pengelolaan keuangan harian (Abdullah et al., 2022; Sari, 2021; Yulianti & Hardiansyah, 2023). Secara simultan, interaksi arus kas masuk dan kontrol belanja menentukan rasionalitas serta efektivitas keputusan finansial rumah tangga (Sari & Hernawaty, 2023).

Gambar 2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data Diolah Penulis, (2026).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:
H1: Pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan.
H2: Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap literasi keuangan.
H3: Pendapatan dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan (X1) dan perilaku konsumtif (X2) terhadap literasi keuangan (Y). Kegiatan penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, pada kurun waktu Maret hingga Juli 2026. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu rumah tangga atau kepala keluarga yang terdaftar di Kelurahan Sunggal dengan jumlah mencapai 6.807 orang. Penentuan ukuran sampel mengacu pada perhitungan rumus Slovin pada tingkat toleransi kesalahan e = 10%, yang menghasilkan nilai n = 98,55 dan dibulatkan menjadi 100 responden agar lebih representatif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert 5 poin (skor 1 hingga 5). Pengolahan data dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tabulasi awal menggunakan Microsoft Excel 2021 dan analisis statistik yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 32 pada laptop ASUS Vivobook 14 (prosesor Intel Core i5-1135G7, RAM 8 GB).

Tahap analisis data diawali dengan pengujian kualitas instrumen. Suatu butir kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) melebihi 0,30, dan dinyatakan

reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60. Setelah instrumen dipastikan layak, analisis dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Uji normalitas dievaluasi melalui Kolmogorov-Smirnov dan grafik *Normal P-P Plot* dengan kriteria nilai Asymp. Sig. 2-tailed harus lebih besar dari 0,05. Pengujian multikolinearitas dinilai berdasarkan nilai *Tolerance* di atas 0,10 serta VIF kurang dari 10, sedangkan potensi timbulnya heteroskedastisitas dideteksi melalui persebaran titik pada grafik *Scatterplot*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan melalui uji coba instrumen (*pilot test*) kepada 30 responden di luar sampel utama. Dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Kriteria pengujian Sujarweni (2022) menyatakan bahwa suatu butir kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel (r hitung > 0,361).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (Y)	Y.1.1	0,571	0,361	Valid
	Y.1.2	0,530	0,361	Valid
	Y.2.1	0,536	0,361	Valid
	Y.2.2	0,623	0,361	Valid
	Y.3.1	0,586	0,361	Valid
	Y.3.2	0,712	0,361	Valid
Pendapatan (X1)	X1.1.1	0,723	0,361	Valid
	X1.1.2	0,817	0,361	Valid
	X1.2.1	0,475	0,361	Valid
	X1.2.2	0,659	0,361	Valid
	X1.3.1	0,794	0,361	Valid
	X1.3.2	0,724	0,361	Valid
Perilaku Konsumtif (X2)	X2.1.1	0,724	0,361	Valid
	X2.1.2	0,919	0,361	Valid
	X2.2.1	0,874	0,361	Valid
	X2.2.2	0,851	0,361	Valid
	X2.3.1	0,920	0,361	Valid
	X2.3.2	0,891	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (Y), Pendapatan (X1), dan Perilaku Konsumtif (X2) memiliki nilai r hitung yang berada di atas nilai r tabel 0,361. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner memiliki konsistensi dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (Y)	0,818	6	Reliabel
Pendapatan (X1)	0,881	6	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X2)	0,956	6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

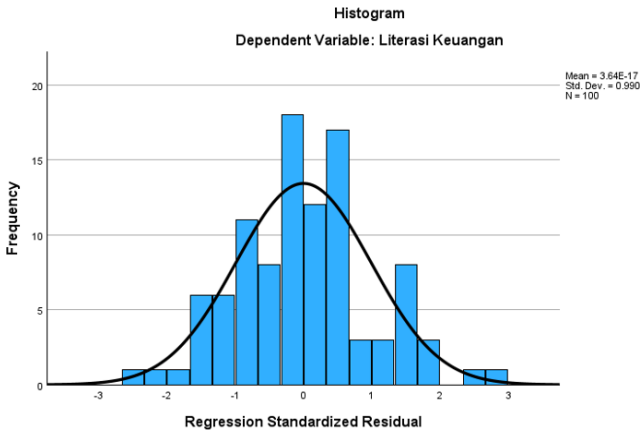
JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk pendapatan (X1) mencapai 0,881, perilaku konsumtif (X2) 0,956, dan literasi keuangan (Y) 0,818. Semua nilai tersebut melebihi batas reliabilitas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal (Sujarweni, 2022).

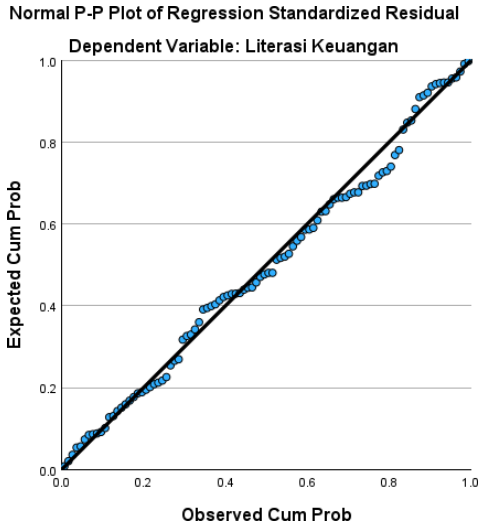
Gambar 3 Histogram Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva lonceng dan relatif simetris di sekitar nilai nol. Nilai mean residual sebesar 3,64E-17 (mendekati nol) serta standar deviasi sebesar 0,990 mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal.

Gambar 4 P-Plot Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters [a.b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99000113
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.050
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-talled)[c]		.200[d]

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.
Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendapatan	989	1.011
Perilaku Konsumtif	989	1.011

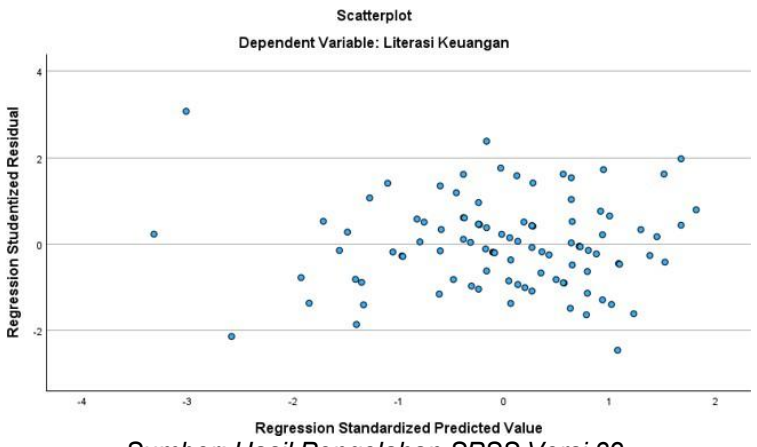
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dikatakan bahwa pendapatan dan perilaku konsumtif tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini ditujukan untuk memastikan kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Sujarweni, 2022). Model estimasi yang baik disyaratkan terbebas dari gejala heteroskedastisitas agar parameter yang dihasilkan tetap efisien dan tidak bias.

Gambar 5 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Hasil visualisasi pada grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik data berada secara acak baik di area atas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk suatu pola khusus (seperti melebar, menyempit, atau bergelombang). Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (Pendapatan dan Perilaku Konsumtif) mampu memprediksi atau mempengaruhi variabel terikat (Literasi Keuangan).

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15,354	1,401		10,959	0,000
	Pendapatan	0,465	0,045	0,729	10,430	0,000
	Perilaku Konsumtif	-0,162	0,076	-0,148	-2,118	0,037
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

$$Y = 15{,}354 + 0{,}465X_1 - 0{,}162X_2 + e$$

Interprestasi persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,354 menunjukkan tanda positif yang berarti bahwa jika pendapatan dan perilaku konsumtif dianggap nol, maka literasi keuangan adalah sebesar 15,354 satuan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,465 yang berarti bahwa jika variabel pendapatan meningkat satu satuan, maka literasi keuangan akan meningkat sebesar 0,465 satuan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel perilaku konsumtif menunjukkan nilai negatif yaitu sebesar -0,162 yang berarti bahwa jika variabel perilaku konsumtif meningkat satu satuan, maka literasi keuangan akan menurun sebesar 0,162 satuan.

Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen secara terpisah mampu memengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2022). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan df = 97 (dari 100 - 3), diperoleh nilai acuan t tabel sebesar 1,985.

Tabel 6 Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15,354	1,401		10,959	0,000
	Pendapatan	0,465	0,045	0,729	10,430	0,000
	Perilaku Konsumtif	-0,162	0,076	-0,148	-2,118	0,037
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Berdasarkan tabel diatas, pengujian untuk masing-masing variabel independen dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan
   Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,430 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan.
2. Variabel Perilaku Konsumtif
   Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,118, di mana nilai mutlaknya (2,118) > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,037 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, yang berarti perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan.

Uji f (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2022). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 serta derajat kebebasan df1 = 2 (dari 3 - 1) dan df2 = 97 (dari 100 - 3), diperoleh nilai acuan F tabel sebesar 3,09.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	444.140	2	222.070	54.944	<.001[b]
	Residual	392.050	97	4.042		
	Total	836.190	99			
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Pendapatan						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 54,944 > F tabel 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Uji Koefisiean Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sujarweni, 2022).

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729[a]	.531	.521	2.01041
a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Pendapatan b. Dependent Variable: Literasi Keuangan				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 32

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, penjelasan dari nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)
   Nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,521. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 52,1% variasi literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif. Sementara itu, sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.
2. Nilai Koefisien Korelasi (R)
   Nilai R yang diperoleh sebesar 0,729, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel pendapatan dan perilaku konsumtif terhadap literasi keuangan. Nilai ini berada pada rentang 0,60–0,799, di mana semakin besar nilai R yang dihasilkan, maka hubungan antara variabel independen dan terikat tergolong semakin erat.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

Pendapatan merupakan sumber daya utama pembentuk daya beli dan stabilitas ekonomi keluarga, di mana tingkat pendapatan yang stabil memberikan keleluasaan bagi individu untuk mempelajari serta memanfaatkan produk keuangan secara tepat (Wardani, 2024). Pengujian hipotesis H1 membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal Kota Medan, ditunjukkan oleh nilai t hitung (10,430) > t tabel (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (H1 diterima, H0 ditolak).

Nilai koefisien regresi sebesar 0,465 menunjukkan hubungan searah: setiap kenaikan indikator pendapatan (besaran nominal, stabilitas penerimaan, dan kecukupan operasional) akan meningkatkan literasi keuangan sebesar 0,465, dan sebaliknya. Temuan ini telah menjawab tujuan penelitian serta identifikasi masalah poin (2), sekaligus sejalan dengan penelitian Wardani (2024) dan Andini (2022). Kondisi ini sangat relevan dengan profil responden yang mayoritas berpendapatan di bawah Rp3.500.000 per bulan (77%) dan berpendidikan terakhir SMA/SMK (78%), di mana kelancaran penerimaan pendapatan harian menjadi modal penting dalam mengalokasikan anggaran kebutuhan pokok dan dana simpanan keluarga.

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan

Perilaku konsumtif mencerminkan keputusan keuangan irasional dan mendadak tanpa perencanaan matang, yang dapat mengesampingkan prinsip dasar seperti penganggaran, menabung, dan dana darurat demi kepuasan sesaat (Abdullah et al., 2022). Pengujian hipotesis H2 membuktikan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan, ditunjukkan oleh nilai t hitung (-2,118) di mana nilai absolutnya 2,118 > t tabel (1,985) serta nilai signifikansi 0,037 < 0,05 (H2 diterima, H0 ditolak).

Nilai koefisien regresi sebesar -0,162 mengindikasikan bahwa peningkatan perilaku konsumtif (pembelian mendadak/impulsif, tidak rasional, dan pemborosan) akan menurunkan literasi keuangan sebesar 0,162. Hasil penelitian ini berhasil mencapai tujuan penelitian dan menjawab identifikasi masalah poin (3), serta mendukung temuan Abdullah et al. (2022) dan Oktaviani et al. (2023). Hal ini selaras dengan demografi responden yang didominasi usia produktif 25–35 tahun (42%), di mana kemampuan mengendalikan diri dari godaan tren serta promosi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan disiplin dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang komprehensif terbentuk dari keseimbangan antara daya dukung finansial berupa pendapatan dan kontrol diri dalam berkonsumsi (Oktaviani et al., 2023; Suryandani & Cholisah, 2022). Hasil uji hipotesis H3 membuktikan bahwa pendapatan dan perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal Kota Medan, ditunjukkan oleh nilai F hitung (54,944) > F tabel (3,09) dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05).

Nilai korelasi (R) sebesar 0,729 mengindikasikan tingkat hubungan yang erat antarvariabel. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,521 menunjukkan bahwa pendapatan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi literasi keuangan sebesar 52,1%, sedangkan 47,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dan identifikasi masalah poin (1) serta (4), sekaligus memperkuat penelitian Junaedi & Hartati (2023) serta Rahman & Aziz (2023). Hal ini menegaskan peran sentral ibu rumah tangga usia produktif (42% berusia 25–35 tahun) di Kelurahan Sunggal sebagai pengelola keuangan utama dalam rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel tingkat pendapatan menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal, Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkatkan literasi keuangan.
2. Variabel perilaku konsumtif menghasilkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal, Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif, maka semakin menekan literasi keuangan.
3. Tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal, Kota Medan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama memengaruhi literasi keuangan.

Saran

1. Disarankan kepada para ibu rumah tangga di Kelurahan Sunggal untuk terus meningkatkan literasi keuangan dan mengendalikan perilaku konsumtif. Hal ini dapat diterapkan secara praktis dengan membiasakan pencatatan anggaran bulanan, menyisihkan dana tabungan di awal bulan, membuat skala prioritas kebutuhan sebelum berbelanja, serta menghindari pembelian impulsif akibat penawaran promosi.
2. Disarankan kepada pemerintah setempat atau pihak Kelurahan Sunggal untuk memfasilitasi program edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga secara berkala. Kegiatan ini penting untuk membekali para ibu rumah tangga dengan wawasan perencanaan keuangan dasar yang lebih baik.
3. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti, seperti tingkat pendidikan, inklusi keuangan digital, atau kontrol diri (*self-control*). Langkah ini dapat membantu menjelaskan sisa kontribusi pengaruh sebesar 47,9% yang belum tercover dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, *5*(1), 41–49.

Andini, S. F. (2022). Determinan literasi keuangan: Studi komparasi berdasarkan tingkat pendapatan dan pendidikan. *Jurnal Ekonometrika Dan Analisis Keuangan*, *4*(1), 77–89.

Arestha, R. (2024). Transformasi digital dan dampaknya terhadap perilaku konsumen di kawasan urban Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *10*(2), 85–95.

Aulianingrum, R., & Rochmawati, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui self-control. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(2), 115–125.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS Statistics 26 (Edisi 10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hernawaty. (2021). Analisis Perilaku Keuangan dan Perencanaan Finansial Rumah Tangga Berdasarkan Theory of Planned Behavior. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 22(1), 45-56.

Hernawaty. (2023). Manajemen Pendapatan dan Perencanaan Finansial Masyarakat Urban. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 30–41.

Hernawaty, Sari, M. M., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Arus Kas dan Perilaku Konsumtif Terhadap Ketahanan Finansial Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 112–124.

Junaedi, I., & Hartati, S. (2023). Peran manajemen keuangan keluarga dalam kesejahteraan rumah tangga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(1), 15–28.

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, *9*(2), 136–145.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat. *Laporan Survei Nasional OJK*, *3*(1), 50–60.

Putri, K. A., Rahayu, S., & Fitriani, D. (2024). Analisis literasi keuangan dan pola perilaku konsumtif rumah tangga. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *12*(1), 45–56.

Rahayu, S. (2022). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Salemba Empat.

Rahman, A., & Aziz, N. L. (2023). Analisis perilaku keuangan individu melalui pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 45–58.

Sari, M. M. (2021). Dampak Lingkungan Sosial dan Akses Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, *7*(2), 88–97.

Sari, M. M., & Hernawaty. (2023). Literasi Keuangan dan Inklusi Finansial pada Pengelola Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Keuangan*, *11*(1), 15–28.

Sari, M. M., Pratama, A., & Lestari, D. (2022). Stabilitas Pendapatan dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Analisis Ekonomi Strategis*, *5*(3), 101–112.

Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Suryandani, W., & Cholisah, N. (2022). Literasi keuangan, financial insecurity dan pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *6*(2), 112–122.

Wardani, A. K. (2024). Hubungan antara tingkat pendapatan dengan literasi keuangan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Terapan*, *7*(1), 34–44.

Yulianti, E., & Hardiansyah, T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(2), 75–84.